

RINGKASAN

RESPONS TANAMAN BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.) TERHADAP PEMBERIAN PUPUK ORGANIK CAIR LIMBAH SAYURAN (Chyndana Hauri di bawah bimbingan Dr. Ir. Irianto, M.P. dan Miranti Sari Fitriani, S.P., M.P.)

Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) merupakan salah satu tanaman hortikultura yang sangat diminati oleh masyarakat Indonesia karena bawang merah salah satu bumbu yang hampir selalu ada di dalam setiap masakan. Produktivitas bawang merah di provinsi Jambi masih belum mencapai potensi hasilnya yaitu sebesar 9,9 ton ha⁻¹. Rendahnya produktivitas bawang merah ini disebabkan karena produksinya yang masih bersifat musiman. Usaha peningkatan produktivitas harus dilakukan, salah satunya adalah dengan pemupukan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian dan konsentrasi terbaik pupuk organik cair dari limbah sayuran terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah.

Penelitian ini dilaksanakan di *Teaching and Research Farm* Fakultas Pertanian Universitas Jambi. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni hingga bulan Agustus 2022. Penelitian ini menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) dengan satu faktor perlakuan yaitu pemberian pupuk organik cair limbah sayuran yang terdiri dari 6 taraf perlakuan yaitu p0 = 0 mL L⁻¹. p1 = 25 mL L⁻¹. p2 = 50 mL L⁻¹. p3 = 75 mL L⁻¹. p4 = 100 mL L⁻¹. p5 = 125 mL L⁻¹. Variabel yang diamati adalah tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah anakan, jumlah umbi per rumpun, bobot per siung, bobot umbi basah per rumpun, bobot umbi kering per rumpun, dan susut bobot umbi per rumpun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian pupuk organik cair limbah sayuran berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah anakan, jumlah umbi per rumpun, bobot umbi basah per rumpun, bobot umbi kering per rumpun, dan susut bobot umbi per rumpun, namun tidak berpengaruh nyata terhadap bobot per siung. Konsentrasi 50 mL L⁻¹ pupuk organik cair limbah sayuran merupakan konsentrasi terbaik.